

WARTA

Advent

17 Juni 2005

Kesombongan  
Laodikea

untuk kalangan sendiri

[www.wartaadvent.org](http://www.wartaadvent.org)

Salam Sejahtera!

Salam jumpa kembali lewat WAO edisi 17 Juni 2005 ini. Harapan kami bahwa anda sekalian dalam keadaan baik dan sehat dalam menyambut hari Sabat. Dalam segala yang kita hadapi dalam kehidupan ini, kiranya Tuhanlah yang senantiasa kita andalkan, sehingga kita dapat melihat jalan-jalan dan rancangan-rancangan Tuhan yang ajaib bagi kehidupan kita masing-masing.

Seperti yang ditulis oleh Bpk. Joppy Rondonuwu dalam renungan kali ini, bahwa orang yang dalam hidupnya selalu mencari dan mendahulukan kebenaran Tuhan, maka hidupnya akan selamat di lengan Yesus. Lanjutan tulisan dari Pdt. Alex Rantung tentang Membangun Tabiat Yang Serupa dengan Kristus kiranya dapat menolong kita untuk lebih mendekatkan diri kita kepada Tuhan sehingga kita dapat mengembangkan satu tabiat yang siap diangkat ke surga, seperti Jubah Kebenaran yang dipakaikan Kristus bagi kita, yang juga ditekankan oleh Pdt. E. Gultom melalui lanjutan tulisannya yang berjudul Pekabaran kepada Malaikat – Jemaat Laodikea.

Betapa hati kita pedih membaca berita-berita tentang ratusan balita di negeri kita ini yang meninggal akibat busung lapar karena kekurangan gizi. Sehingga tulisan bersambung CELEBRATIONS dari Dr. Kathleen Kuntaraf yang kali ini membicarakan tentang Nutrisi, terasa tepat sekali waktu pemuatannya. Kiranya penjelasan ilmiah ini dapat semakin menambah pengertian kita akan pentingnya nutrisi yang seimbang.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: [advent-subscribe@yahogroups.com](mailto:advent-subscribe@yahogroups.com) maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahooogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org) atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS\_Word dan Adobe\_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Akhir kata, mudah-mudahan sajian WAO kali ini dapat menjadi bacaan yang menolong membawa kerohanian kita lebih dekat kepada Tuhan dan kiranya Tuhan senantiasa menolong kita dalam setiap tugas dan pelayanan dan tetap setia sampai Maranatha! Amin!

**Salam WAO!**

## **GAMBAR SAMPLU**

Ilustrasi kesombongan Laodikea yang selalu mengangap diri lebih hebat, lebih tinggi dari siapa pun.

## **RENUNGAN**

**4** Meluruskan Kebutuhan: Hirarki dan Prioritas

## **EDITORIAL**

**6** Motivasi dan Perilaku di Balik Kemajuan

## **DARI REDAKSI**

**2** Pengantar Edisi ini

## **KOLOM TETAP**

**7** SDA BC/RN  
**5** Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

## **ARTIKEL KESEHATAN**

**9** Celebrations - Nutrition

## **ARTIKEL ROHANI**

**17** Membangun Tabiat Yang Serupa Dengan Kristus

## **PENDALAMAN ALKITAB**

**13** Laodikea

## **KOLOM PEMBACA**

**3** Surat dari Pembaca

### **PENTING!**

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

**Penasehat**

Pdt. Berlin Samosir

**Penanggung Jawab**

Philip C. Wattimena

**Pemimpin Redaksi**

Bonar Panjaitan

**Dewan Redaksi**

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Pdt. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Dr. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Ramlan Sormin

Pdt. Heince Rusli

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

**Tata Letak:**

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

**Webmasters:**

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

**Kontributor Khusus:**

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Dr. R.A. Nainggolan

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. Praban Saputro

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Joppy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

**Kirim berita ke:**

[redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org)

**Website:**

<http://www.wartaadvent.org>

**Berlangganan gratis:**

[advent-subscribe@yahogroups.com](mailto:advent-subscribe@yahogroups.com)

# Redaksi yang terhormat

Hai, selamat menjelang hari Sabat kepada semua pencinta WAO dan juga tim WAO yang semakin oke saja. Bisa tanya 'kan? Kenapa sih WAO terbitnya selalu terlambat? Kalau kami di daerah Timur sudah mau hampir hari Sabat, dan sering kali kami men-download-nya sudah hari Minggu karena kami tidak mungkin hari Sabat harus pergi ke warnet. Bagi yang tidak ada *line internet*, apalagi yang kerja di kantor, jam 5 mereka sudah pulang. Saya suka dengan WAO seperti acara kesehatan yang dibawakan oleh Ibu Kuntaraf. Pokoknya WAO OK banget gitu loh... Selamat yah..

HEROLD SOMBA  
TIMIKA

Dear Herold,

Terima kasih atas dukungannya. Kami memang sudah berusaha untuk dapat mendistribusi WAO lebih awal, tetapi kami masih menghadapi beberapa kendala, antara lain, oleh karena orang-orang di belakang WAO juga adalah orang-orang yang terikat jam kerja sehingga sering sekali terbentur waktu untuk menyelesaikan pekerjaan kantor dengan deadline WAO. Untuk itu kami mohon maaf dan doakan kami agar dapat mencari solusi atas hal ini.

~ Redaksi

Bolehkah mencari dana untuk pembangunan gereja dengan cara membuat kue (makanan kecil) menjualnya ke anggota dan ke lain anggota?

FELIX SAYOW

Dear Felix,

Untuk menjawab pertanyaan ini ada baiknya jika kita telusuri kembali bagaimana Musa (Keluaran 25:35) dan Daud (1 Tawarikh 29) melakukan upaya membangun bait suci di zaman perjanjian lama. Mekanismenya tetap sama dengan apa yang dilakukan oleh umat Tuhan sekarang ini yaitu dengan melibatkan setiap orang melalui persembahan atau pemberian maupun sumbangan dari apa yang dimiliki. Lalu pertanyaan di atas muncul mungkin karena ada proses jual beli. Namun ini semua sudah barang tentu merupakan variasi upaya pencarian dana yang dimaksud. Justru dalam hal ini prinsipnya yang perlu diselaraskan dan dipertahankan yakni "kerelaan". Kalau di zaman Musa pemungutan persembahan atau pemberian untuk membangun Rumah Tuhan datang dari setiap orang yang terdorong hatinya

(Keluaran 25:2), sedangkan Daud mengumpulkannya dari mereka yang memberi secara sukarela (1 Tawarikh 19:17). Dengan demikian usaha mencari dana pembangunan gereja apakah itu melalui pemberian atau menjual kue yang dilakukan dalam prinsip yang sama akan membawa berkat bagi para pelakunya, dan kepujian bagi Nama Tuhan.

E.G. White menulis, "Panggilan untuk berserah dan rela memberikan persembahan harus selalu ada di benak orang-orang yang akan berkerja dalam pembangunan bait suci." Alpha dan Omega, jld. 3, hal. 50.

Semoga dapat menjawab pertanyaan Anda. Tuhan memberkati.

~ Redaksi

COVER EDISI MINGGU LALU



# Meluruskan Kebutuhan: Hirarki dan Prioritas

Oleh Joppi Rondonuwu

Teori hirarki kebutuhan mungkin bukan sesuatu hal yang baru buat anda. Abraham Maslow berteorikan bahwa manusia didorong untuk memenuhi kebutuhan mereka secara bertingkat; kebutuhan primer harus dipenuhi sebelum kebutuhan sekunder dan tertier dipenuhi secara berurut.

Manusia tidak akan terdorong mencari kebutuhan sosial, akademis dan spiritual, sebelum terpenuhi kebutuhan fisik.

Berdasarkan teori itu, anda dan saya tidak termotivasi untuk memenuhi kebutuhan otak, sebelum kebutuhan otot terpenuhi. Sesudah kebutuhan sandang, pangan, dan papan (SPP) terpenuhi dengan baik, manusia akan berusaha mencari status sosial. Berbagai usaha dibuat untuk mengenakan berbagai status simbol: barang bermerek dibeli, teman yang populer dicari, dan gelar akademis dikejar, semuanya agar bisa dihargai oleh sosial. Kebutuhan spiritual belum diusahakan, karena kebutuhan ini berada di hirarki tertier.

Politikus menyediakan kebutuhan primer untuk mendapat sokongan kalangan *grass-roots*. Anak kecil harus sarapan sebelum ke sekolah, karena murid yang lapar tak dapat belajar dengan baik. Umat Tuhan kadangkala melupakan Dia, sementara kebutuhan SPP belum terpenuhi dengan 'cukup.' Manusia melupakan kebutuhan spiritual (misalnya keadilan dan kejujuran) demi terpenuhinya kebutuhan perut. Fenomena seperti ini adalah ujung-ujung yang terkait dengan teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow.

Namun teori ini tidak disetujui oleh beberapa pihak, teristimewa kaum rohaniawan. Yesus mengusulkan teori kebutuhan berdasarkan prioritas, yang bertolak belakang dengan hirarki kebutuhan Maslow. Sementara banyak orang khawatir dengan kebutuhan SPP, Yesus menawarkan agar manusia "cari dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya"

(Matius 6:33). Kebutuhan rohani (bukan kebutuhan SPP) harus mendapat prioritas utama bagi pengikut Kristus.

Tawaran (bukan paksaan) Yesus ini menjadi cukup populer, teristimewa di kalangan orang-orang yang 'baru bertobat' menjadi Advent. Beberapa kali saya mendengar kesaksian sebagai berikut: "Sesudah saya mengenal kebenaran-Nya, saya tidak lagi makan babi." Kesaksian lain berbunyi seperti ini: "Sesudah saya mempelajari kebenaran, saya meninggalkan hari Minggu dan menyucikan Sabat." Semua kesaksian seperti ini merujuk kepada istilah "kebenaran" pada Matius 6:33.

Dari implikasi kesaksian seperti ini, istilah "kebenaran" berarti "pengajaran yang benar" atau "doktrin yang benar" atau "ajaran Alkitab yang benar." Implikasi seperti ini tentunya sempit, kalau tidak mau disebut salah atau keliru. Dalam Alkitab Terjemahan Baru, tertulis kata "kebenarannya." Akhiran "-nya" menggunakan huruf "n" kecil, bukan "N" besar. Dalam renungan ini, saya mengutip Matius 6:33 dengan menggunakan huruf "N" besar untuk akhiran "-Nya." Mengapa? Alasan saya adalah sebagai berikut:

- Akhiran "-nya" (huruf "n" kecil) akan mengacu sebagai posesif untuk kata "kerajaan" dalam ayat itu, sehingga kata "kebenarannya" berarti "kebenaran kerajaan."
- Akhiran "-Nya" (huruf "N" besar) akan mengacu sebagai posesif untuk kata "Allah" dalam ayat itu, sehingga kata "kebenaran-Nya" berarti "kebenaran Allah."
- Kata "kebenaran" bisa diterjemahkan sedikitnya dari

2 (dua) kata bahasa Inggris, yaitu "truth" dan "righteousness." Kata "truth" berarti "kebenaran" sebagai lawan kata dari "falsity." Sedangkan kata "righteousness" berarti "kebenaran" sebagai lawan kata dari "sinfulness." Dalam Alkitab bahasa Inggris (misalnya King James Version, New King

James Version, American

Standard Version, New American Standard Bible, dan New International Version), Matius 6:33 berbunyi "kingdom of God and His righteousness" bukan "kingdom of God and its truth."

- Kata kebenaran atau righteousness ini secara jelas menunjuk kepada Allah, sebagai posesif untuk kata kebenaran itu.
- Kata "truth" mengandung arti "kebenaran doktrin" atau "kebenaran pengajaran," sedangkan kata

**“.....orang-orang yang mengutamakan ‘righteousness’ atau ‘holiness’, tidak akan khawatir terhadap kebutuhan sandang, pangan dan papan mereka. Mereka akan ‘selamat di lengan Yesus.’”**

“*righteousness*” berarti “kekudusan” atau “kesucian.”

Jadi, kebenaran yang harus mendapat prioritas dalam kebutuhan para pengikut-Nya ialah kebenaran yang berarti kekudusan hidup, bukan kebenaran atau keaslian doktrin, yang biasanya dibangga-banggakan oleh kita orang Advent. Memang kita harus bangga karena *heritage* gereja Advent ialah doktrin yang benar secara Alkitabiah, teristimewa kebenaran doktrin Sabat dan eskatologi. Tetapi pendalaman doktrin Sabat melalui diskusi, tulisan karya ilmiah, tesis, atau disertasi bukanlah prioritas kebutuhan pengikut Kristus. Ulasan eskatologi tentang penganiayaan, masa kepicikan Yakub, atau Undang Undang Hari Minggu bukanlah prioritas kebutuhan orang Advent. “*Truth*” bukan prioritas kebutuhan kita, sehingga tidak boleh mendapat tempat lebih tinggi dari “*righteousness*” atau “*holiness*” dalam kehidupan kita.

Orang yang mengutamakan “*holiness*” lebih dari pada “*truth*” adalah orang yang telah menerima tawaran Yesus “Carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya (kesucian-Nya).” Mereka akan lebih sering berbicara tentang kebutuhan pertumbuhan kerohanian daripada kebugaran fisik. Mereka akan lebih tertarik berbincang tentang pergumulan kehidupan yang suci daripada kenikmatan hidup dalam pelanggaran dosa. Dalam konteks perikop Matius 6:33 ini, orang-orang yang mengutamakan “*righteousness*” atau “*holiness*”, tidak akan khawatir terhadap kebutuhan SPP mereka. Mereka akan “selamat di lengan Yesus.”



**JOPPY RONDONUWU & NYONYA**

Dosen Ilmu Keguruan dan Pendidikan UNKLAB, Manado  
Tugas Belajar di AIAS, Philippines  
Dengan Program Studi Ph.D in Curriculum and Instruction  
Sekarang dalam Penulisan Disertasi



**BERSAMA KELUARGA**

## Waktu Terbenamnya Matahari

Diolah oleh P.C. Wattimena

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	17-Jun	18-Jun-2005			
	2005	MATAHARI			
	TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM	
Sabang	18:53	6:25	12:39	18:53	12:27
Medan	18:36	6:16	12:26	18:36	12:19
Pematangsiantar	18:33	6:16	12:24	18:33	12:17
Pekanbaru	18:19	6:10	12:15	18:20	12:09
Padang	18:21	6:17	12:19	18:21	12:04
Jambi	18:07	6:05	12:06	18:07	12:01
Palembang	18:00	6:03	12:02	18:00	11:57
Bndr. Lampung	17:54	6:05	12:00	17:54	11:48
Anyer-Carita	17:50	6:04	11:57	17:50	11:46
Jakarta	17:46	6:00	11:53	17:46	11:45
Puncak	17:44	6:00	11:52	17:44	11:44
U N A I	17:42	5:58	11:50	17:42	11:43
Bandung	17:42	5:58	11:50	17:42	11:43
Cirebon	17:38	5:54	11:46	17:38	11:44
Cilacap	17:35	5:54	11:45	17:35	11:40
Semarang	17:30	5:47	11:39	17:31	11:43
Solo	17:28	5:47	11:37	17:28	11:41
Surabaya	17:21	5:39	11:30	17:21	11:42
Jember	17:15	5:36	11:26	17:15	11:38
Denpasar	18:08	6:31	12:20	18:08	11:37
Mataram	18:05	6:27	12:16	18:05	11:37
Ende	17:42	6:06	11:54	17:42	11:36
Kupang	17:32	6:00	11:46	17:32	11:31
Pontianak	17:47	5:40	11:43	17:47	12:07
Pangkalan Bun	17:33	5:35	11:34	17:33	11:58
Palangkaraya	17:25	5:25	11:25	17:25	11:59
Banjarmasin	18:20	6:24	12:22	18:20	11:55
Balikpapan	18:15	6:12	12:13	18:15	12:03
Tarakan	18:19	6:01	12:10	18:20	12:18
Makassar	17:58	6:08	12:03	17:58	11:49
Kendari	17:47	5:53	11:50	17:47	11:53
Palu	18:03	5:59	12:01	18:03	12:04
Gorontalo	17:53	5:44	11:48	17:53	12:09
Manado	17:47	5:35	11:41	17:48	12:12
UNKLAB	17:47	5:35	11:41	17:47	12:12
Temate	18:36	6:26	12:31	18:36	12:10
Ambon	18:25	6:31	12:28	18:25	11:54
Sorong	18:17	6:13	12:15	18:18	12:04
Tembagapura	17:49	5:56	11:53	17:49	11:52
Biak	17:58	5:55	11:56	17:58	12:03
Jayapura	17:37	5:38	11:38	17:37	11:58
Merauke	17:28	5:50	11:39	17:28	11:37
Kuala Lumpur	19:23	7:05	13:14	19:23	12:18
Singapore	19:11	6:59	13:05	19:11	12:11
Manila	18:26	5:27	11:57	18:26	12:59
A I I A S	18:25	5:28	11:57	18:26	12:57
Andrews Univ.*	20:23	5:09	12:46	20:23	15:14
GC*	19:36	4:42	12:09	19:36	14:54
Loma Linda*	19:02	4:37	11:50	19:02	14:25
Seattle*	20:09	4:10	12:10	20:09	15:59
Delft*	21:05	4:21	12:43	21:05	16:43
Edison, NJ*	19:30	4:26	11:58	19:30	15:04

**PENTING:** Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (\*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

## Motivasi dan Perilaku Di Balik Kemajuan

Di era 1970-an, banyak orang dari Malaysia datang dan belajar di Indonesia. Saat itu Indonesia dinilai mempunyai kelebihan dari sudut sumber daya manusia (SDM) dibanding negara jiran tersebut. Saat itu juga banyak tenaga pengajar di Malaysia berasal dari Indonesia. Tetapi itu dulu. Karena sekarang keadaan sudah terbalik. Bahkan beberapa waktu yang lalu kita sempat menjadi sangat prihatin ketika mengikuti pemberitaan media bagaimana tenaga kerja Indonesia yang harus menjadi incaran petugas di negeri seberang karena keberadaan mereka yang ilegal. Kebanyakan dari antara mereka yang dikejar-kejar itu adalah tenaga-tenaga kerja yang mempunyai tingkat pendidikan yang rendah. Mereka mencari peruntungan di negeri orang dengan harapan upah yang lumayan tinggi walaupun hanya mengandalkan kemampuan berpikir yang rendah. Tetapi karena kesederhanaan berpikir itulah, maka banyak dari antara mereka yang tidak menyadari atau tidak mau tahu, bahwa mereka ditipu di dalam proses mencari pekerjaan.

Pengalaman di atas jelas menunjukkan bagaimana pendidikan dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas SDM. Tetapi peningkatan kualitas SDM tidak bisa dilihat hanya dari sudut kemampuan berpikir. Sumber daya manusia dalam arti yang lebih luas haruslah dilihat sebagai penyediaan tenaga manusia yang berguna untuk melaksanakan suatu tugas dengan baik dengan menjunjung nilai-nilai moral. Dengan demikian keberadaan tenaga kerja tersebut bermanfaat bagi organisasi yang mempekerjakannya dan juga bagi masyarakat. Faktor moral sempat menjadi barang yang usang di dalam mencari tenaga yang dibutuhkan di dalam satu pekerjaan. Memang sering referensi diminta untuk mengetahui latar belakang seseorang, tetapi dalam banyak kasus, hal itu hanya sebagai pelengkap. Karena referensi diberikan oleh orang yang memang sudah lebih dahulu dihubungi dan yang akan memberikan masukan positif mengenai orang tersebut.

Di dalam perkembangan selanjutnya, karena faktor moral tadi sudah semakin usang, maka tidak heran kalau kemudian muncul monster yang singkatannya justru lebih dikenal yaitu KKN (korupsi kolusi dan nepotisme). Sulit rasanya terjadi korupsi kalau hanya bekerja seorang diri. Diperlukan 'partner' untuk melaksanakan tujuan. Maka terciptalah kolusi yaitu kerjasama yang berkonotasi negatif. Karena tindakan itu cenderung bersifat melanggar hukum, maka orang sering memilih partner yang bisa dipercaya. Alih-alihnya para pelaku berpaling kepada sanak keluarga atau sahabat yang kemudian menyandang predikat nepotisme.

Saat ini pemerintah sedang menggalakkan apa yang populer disebut "*good corporate governance*" yaitu pengelolaan perusahaan dengan baik dan benar. Memang perkembangan dunia semakin kompleks dan banyak teori baru yang muncul di dalam memajukan kegiatan usaha. Tetapi kalau kita perhatikan, beberapa dekade yang lalu, ketika kecanggihan teknologi dan sistem manajemen belum sehebat sekarang, toh banyak perusahaan yang dapat bertumbuh menjadi perusahaan raksasa dunia. Lalu mengapa saat ini orang ribut membicarakan perlunya

*good corporate governance*? Apakah tanpa hal itu maka dunia usaha tidak dapat berkembang?

Seorang pengamat ekonomi baru-baru ini mengatakan bahwa mengapa Indonesia tidak maju-maju adalah karena di sini banyak orang yang pintar tetapi tidak benar. Hal ini mengindikasikan bahwa kemajuan tidak semata didapat dengan mengandalkan kepintaran tetapi perlu bertindak benar. Jelas hal ini berkaitan dengan faktor moral. Sesuatu yang sudah menjadi barang langka di dunia yang sudah semakin tua ini. Tidak heran kalau sejalan dengan *good corporate governance* tadi, pemerintah juga menerapkan apa yang disebut "*fit and proper test*" yaitu uji kepatutan dan kelayakan, di dalam menyeleksi orang-orang yang akan menduduki jabatan tertentu.

Pertanyaannya sekarang adalah apakah jika seseorang telah lulus *fit and proper test*, maka bisa dipastikan bahwa dia tidak akan menimbulkan masalah? Tidak juga. Pemberitaan di berbagai media di tanah air menunjukkan bahwa banyak orang yang telah lulus hal itu ternyata sedang berhadapan dengan proses pengadilan. Dalam konteks pelayanan di dalam kegiatan kerohanian, barangkali dapat dipersamakan dengan seseorang yang telah melalui proses "didoakan dan diurapi" dapat saja menimbulkan masalah. Kenyataannya memang demikian. Beberapa dekade yang lalu, dengan segala kesederhanaan proses penunjukan untuk mengisi jabatan pelayanan, jarang ada masalah yang timbul. Semua pekerjaan dilakukan dengan motivasi yang ingin melayani dan jauh dari kepentingan diri. Semangat persaudaraan dan saling mempercayai dirasakan sangat kuat. Walaupun ada yang kurang di dalam proses administrasi biasanya dianggap sebagai kekhilafan yang tidak disengaja.

Apakah kita merindukan keadaan seperti itu kembali? Semangatnya ya, tetapi bukan prosesnya. Sebab perlu ada peningkatan sebagai cermin dari kemajuan berpikir. Tetapi bahaya yang dapat dirasakan adalah ternyata kemajuan berpikir berbanding terbalik dengan semangat persaudaraan dan saling mempercayai. Hal ini diperburuk oleh kepentingan diri yang semakin menonjol. Jika demikian halnya, maka sangatlah sulit untuk menjalankan roda organisasi di dalam mencapai tujuannya. Keputusan yang dinilai merugikan seseorang (terutama dari segi materi) cenderung ditafsirkan sebagai ungkapan rasa tidak suka atau bahkan sebagai hukuman. Lalu reaksi yang timbul sering dalam bentuk pembangkangan dengan memanfaatkan kelemahan administrasi. Berbagai kasus yang terjadi seakan mengingatkan kita agar prinsip "*good corporate governance*" juga perlu diterapkan di dalam organisasi kerohanian. Tetapi di atas semuanya itu, kita patut kembali kepada Teladan kita yang telah mengajarkan dan mempraktekkan prinsip pelayanan dan penyangkalan diri. Kasih-Nya kepada manusialah (bukan kepada Diri-Nya) yang menjadi motivasi di dalam pelayanan-Nya dan hal itu terlihat di dalam tindakan-Nya. Hanya dengan mengikuti motivasi dan perilaku yang telah ditunjukkan-Nyalah kita dapat maju di dalam pelayanan kepada sesama.

Tim Redaksi WAO

*(SDABC Tidak mengomentari Mrk. 15:33-37, Komentar untuk Isu Ini Terdapat pada Mat. 27:45-50)***Matius 27**

**45. Jam Keenam (KJV); Jam Dua Belas (EB LAI).** Adalah tengah hari menurut perhitungan orang Yahudi. “Jam keenam” di Yoh. 19:14 adalah perhitungan Romawi, yaitu jam 06:00 pagi. Injil Petrus nonkanonik (bag. 5; lihat hal. 128) berkata, “itu adalah tengah hari, lalu kegelapan meliputi Yudea.” Menurut Mrk. 15:25, adalah “jam ketiga” ketika Yesus disalib, yaitu jam 09:00 pagi. Jadi kegelapan itu meliputi Yudea setelah Yesus lebih-kurang telah tergantung selama 2 atau 3 jam.

**Kegelapan.** Ini adalah kegelapan supranatural (lih. Luk. 23:45). Tidak ada peristiwa yang membuktikan bahwa kegelapan itu adalah hasil gerhana, karena bulan sudah berlalu.

**Daerah Itu.** Sampai kapan kegelapan tersebut berlangsung, tidak ada bukti dari kata-kata ini. Tapi jam kesembilan itu adalah jam 3:00 sore (jadi, kegelapan barangkali meliputi daerah itu sampai jam 3:00 sore).

**46. Berserulah Yesus.** Untuk ringkasan dari tujuh ucapan Yesus di kayu salib lih. Luk. 23:34. “Berserulah Yesus” adalah satu-satunya dari tujuh permohonan Kristus yang dicatat, baik oleh Matius atau Markus. Lukas dan Yohanes masing-masing menulis tiga, bagaimanapun juga, ketiganya tidak sama.

**Eli.** Lih. Maz. 22:2. Bentuk *Eloi* (Mrk. 15:34) adalah transliterasi dari bahasa Ibrani ke bahasa Aramaik.

**47. Memanggil Elia.** Barangkali penderitaan dan kelelahan telah menyebabkan suara Yesus menjadi tidak jelas. Saat itu, adat Yahudi menjadikan Elia sebagai orang kudus pelindung orang-orang saleh di saat-saat sukar (Talmud *Sanhedrin* 109a, Soncino ed., hal. 747, 748; *Shabbath* 33b, Soncino ed., hal. 157; *Zarah' Abodah* 17b, 18b, Soncino ed., hal. 90, 94).

**48. Anggur Asam.** Yun. *oxos* (lih. ayt. 34). *Oxos* adalah anggur yang dirubah menjadi asam lewat proses fermentasi (lih. Bil. 6:3). Lih Maz. 69:21 untuk satu prediksi terhadap peristiwa ini.

**49. Baiklah Kita Lihat.** Dengan mengolok, imam-imam berniat menanti dari hal yang mereka salah interpretasi (lih. ayt. 47) yaitu apakah permohonan Yesus kepada Elia akan dijawab dengan datang untuk mengurangi rasa sakit-Nya atau untuk melepaskan-Nya.

Bukti secara tekstual boleh diterima (rujuk hal. 146) untuk menambahkan: “tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.”

**50. Suara Nyaring.** Bandingkan Luk. 23:46; Mzr. 31:5. **Menyerahkan Nyawa-Nya.** Yun. *ken to pneumāophe*, secara harfiah berarti, “menghembuskan nafas” (lih. Luk.

8:55). Markus dan Lukas menggunakan kata *ēkpneo*, “menarik nafas” (Mrk.15:37; Luk. 23:46).

Dia mati untuk mengalahkan maut (Wah. 1:18) dan semua kekuatan jahat (Kol. 2:15). Terlebih dahulu kehadiran Bapa-Nya telah ditarik, agar ketika Ia digantung di atas kayu salib Dia “tidak dapat melihat melalui pintu gerbang kubur” (DA 753), “perasaan akan hilangnya kebaikan Bapa sekarang ditarik” (DA 756). Yesus tidak mati dalam kekalahan. Dia sepenuhnya sadar akan kemenangan yang adalah milik-Nya dan yakin akan kebangkitan-Nya.



**Yesaya 53  
(Arti dari Kalvari):**

**11. Kesusahan.** Adalah, “pekerjaan,” berarti hasil dari pekerjaan-Nya. *Septuaginta* (LXX) dan *Gulungan Kitab Laut Mati* untuk kitab Yesaya memuat kata tambahan, “terang,” jadi anak kalimat pertama berbunyi, “Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang.”

**Menjadi Puas.** Pengorbanan-Nya tidak akan sia-sia. Oleh karena kematian-Nya, banyak orang akan hidup; oleh karena penderitaan-Nya banyak orang akan memperoleh

damai dan sukacita kekal (lih. DA 25; rujuk Ibr. 12:2). Hasilnya akan sepenuhnya membenarkan korban yang diperlukan untuk mencapai akan hal itu.

**Oleh Hikmatnya.** Arti dari frase ini tidaklah sepenuhnya jelas. Kelihatannya kata-kata ini merujuk pada pengetahuan Kristus yang mendalam akan sifat dan kehendak Bapa, yang oleh itu Ia datang untuk menyatakan sifat dan kehendak Bapa kepada manusia (lih. Yes. 11:2; 50:4; Mat. 11:27; Yoh. 1:18; 5:19; 8:28; 10:15; 17:3).

**Hamba-Ku Itu Sebagai Orang yang Benar.** Di sini Bapa berbicara tentang Anak-Nya, Sang Mesias (lih. psl. 41:8; 52:13).

**Dia Pikul.** Lebih tepat berarti, “dan dia akan menanggung.” Ini adalah pernyataan ulang tentang sifat alamiah “menggantikan posisi orang lain” dari pengorbanan Mesias yang ditekankan di ayt. 4-6, 8, 10.

**12. Sebab itu Aku akan Membagikan.** Allah akan menghadiahkan Hamba-Nya yang menang dengan satu tempat yang tinggi di hadapan seluruh alam semesta.

**Rampasan.** Segala sesuatu yang telah hilang yang diakibatkan oleh dosa (lih. ayt. 10) akan dipulihkan. Kristus menjadi “pewaris dari segala sesuatu” dan membagikan warisan-Nya kepada mereka yang Ia telah selamatkan dari tangan musuh (Ibr. 1:2; Rom. 8:17; Kol. 1:12; dst.). Mereka berbagi dalam kemenangan-Nya, tidak sebagai tawanan-tawanan atau para budak, tapi sebagai pria dan wanita yang ditebus oleh darah-Nya dan ditakdirkan (ditentukan) untuk memerintah dengan-Nya untuk selama-lamanya (2 Tim. 2:12; Wah. 5:10; 22:5). Dia akan menerima satu “nama yaitu nama di atas setiap nama,” Seorang yang di hadapan-Nya “setiap lutut akan bertekuk” (Pil. 2:9, 10).

korban penebus salah, ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak TUHAN akan terlaksana olehnya.”

**Berdoa.** Di sini, pelayanan pengantaraan Kristus dengan jelas dinubuatkan (Rom. 8:34; Ibr. 7:25; 9:24; 1 Yo. 2:1).

## TERJEMAHAN Roh Nubuat

“Salib dari Kalvari menantang, dan akhirnya akan menaklukkan, setiap kuasa duniawi dan kuasa jahat. Pada salib semua pengaruh berpusat, dan dari salib semua pengaruh bergerak ke depan. Salib adalah pusat utama dari daya tarik, sebab di atasnya Kristus memberikan hidup-Nya untuk ras manusia. Pengorbanan tersebut dipersembahkan untuk tujuan pemulihan manusia kembali pada kesempurnaan aslinya; yeah, lagi! (teruskan!). Itu dipersembahkan untuk memberi manusia perubahan sifat secara keseluruhan, membuat manusia lebih dari sekedar seorang penakluk. Mereka yang dalam kuasa Kristus mengalahkan musuh besar Allah dan manusia, akan memperoleh satu kedudukan di takhta surgawi melebihi malaikat-malaikat yang tidak pernah jatuh.” (SD 242).

“Mereka akan masuk ke dalam kebahagiaan Tuhan saat mereka memasuki kerajaan-Nya, mereka yang telah ditebus oleh Pengantara mereka. Dan mereka dihormati dengan berpartisipasi dalam pekerjaan-Nya di sana, karena mereka telah memperoleh satu kemampuan untuk itu dengan berpartisipasi dalam pekerjaan-Nya di sini. Bagaimanakah nanti kita di surga, adalah bagaimana kita sekarang dalam sifat dan pelayanan kudus. Yesus berkata tentang diri-Nya, “sama

seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.” Mat. 20:28. Hal ini, pekerjaan-Nya di atas dunia, adalah pekerjaan-Nya di dalam surga. Dan upah kita untuk bekerja dengan Kristus di dunia ini adalah kuasa yang lebih besar dan luas kehormatannya yaitu bekerja dengan Dia di dunia yang akan datang.” (COL 362).



**Menyerahkan Nyawa-Nya ke Dalam Maut.** Lih. ayt. 10, “Tetapi TUHAN berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan. Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai



# celebratio**N**utrition



Oleh Dr. Kathleen Kuntaraf

- lanjutan -

## NUTRITION (NUTRISI)

Makanan merupakan kegiatan pusat dari setiap acara istimewa. Namun, mengapakah kita harus menunggu untuk suatu acara istimewa agar dapat merayakan sesuatu perayaan? Kita dapat merayakan setiap kali kita makan, bukan? Apakah itu Tahu Sumedang? Gado-gado Jakarta? Lotek Bandung? Ayam Kalasan? Karedok Lembur Kuring? Soto Madura? Hanya pertanyaan yang timbul, apakah semua makanan ini baik bagi tubuh kita? Dalam Alkitab berfirmanlah Allah: "Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu." (Kejadian 1:29). Lebih lanjut di ayat lain dikatakan, "semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu." (Kejadian 3:18). Inilah makanan yang dianjurkan Allah baik sebelum dan sesudah manusia jatuh dalam dosa. Jadi jelaslah buah-buahan dan biji-bijian serta sayur-mayur adalah makanan kita sebelum air bah.

Namun setelah air bah, Allah mengizinkan hewan sebagai makanan manusia, karena kerusakan masal dari segala tumbuh-tumbuhan di bumi ini. Allah memberikan instruksi dalam Kejadian 9:3 mengatakan, "Segala yang bergerak, yang hidup, akan menjadi makananmu. Aku telah memberikan semuanya itu kepadamu seperti juga tumbuh-tumbuhan hijau." Instruksi khusus yang Allah berikan ini disertai dengan izin khusus yang sering dilupakan, yaitu: 1). Daging harus yang darahnya telah dicurahkan, dengan perkataan lain bersih dari darah (Kejadian 9:4). Misalnya Anda sakit dan pergi ke dokter, biasanya darah Anda diperiksa, sebab di situlah dapat diketahui kuman-kuman apakah yang menyebabkan Anda menjadi sakit, sehingga dapat diberikan pengobatan yang tepat. Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang tidak mau Anda makan daging dengan darahnya, agar Anda jangan menjadi sakit karena kuman-kuman yang berada dalam darah hewan tersebut. 2). Hanya hewan "halal" yang diizinkan sebagai makanan (Kejadian 7:2; Imamat 11:1-28). Sekarang, kita dapat melihat berbagai penemuan ilmiah yang menyatakan bagaimana justru makanan haram itu mengandung berbagai dampak yang negatif bagi kesehatan kita. Allah sungguh mencintai kita dan tidak mau kita menderita akibat makan makanan yang salah. 3). Jangan membunuh hewan bilamana tidak diperlukan (Kejadian 9:5). Jadi, bilamana Anda berada di suatu tempat di mana "tahu dan

tempe" itu ada secara berkelimpahan, janganlah sampai ayam disembelih untuk menjadi makanan Anda. Makanlah "tahu dan tempe" yang menyehatkan tubuh Anda. Suatu hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih makanan ialah, apakah makanan kita cocok dengan anatomi tubuh kita atau tidak. Para ilmuwan telah lama mendapatkan adanya perbedaan struktur antara herbivore (binatang pemakan tumbuh-tumbuhan) dengan carnivore (binatang pemakan daging). Carnivore mempunyai pembukaan mulut yang besar, sehingga dapat memasukkan daging yang lebih besar, sedangkan pembukaan mulut herbivore kecil saja. Secara pembukaan mulut dapat kita lihat sendiri bahwa manusia termasuk golongan herbivore.

Dr. W.S. Collen, dengan para ilmuwan lainnya dari Rumah Sakit Maimonides, Brooklyn, NY, melaporkan dalam *American Society for the Study of Atherosclerosis* bahwa gigi manusia dibuat untuk memakan tumbuh-tumbuhan. Taring carnivore memanjang, kokoh serta memiliki pinggir yang runcing untuk menggengam serta mengoyakkan daging, sedangkan gigi seri herbivore mempunyai bentuk yang tajam dan gigi gerahamnya mempunyai permukaan yang rata ataupun sedikit bergelombang yang digunakan untuk menghancurkan serta menggiling makanan. Jelaslah dari segi gigi, makanan yang paling tepat untuk manusia ialah tumbuh-tumbuhan.

Dr. Hereward Carrington menyatakan bahwa cara pengunyahan makanan dari hewan herbivore berbeda dengan carnivore. Carnivore mempunyai satu macam gerakan rahang yaitu membuka dan menutup, sedangkan herbivore memiliki tiga macam gerakan geraham yaitu: (a) gerakan vertikal (ke atas dan ke bawah), (b) gerakan ke samping (kiri-kanan), serta (c) gerakan ke depan dan ke belakang. Bukankah kita manusia juga mempunyai tiga macam gerakan geraham yang sama seperti herbivore? Dengan demikian jelaslah dari segi ini manusia bukanlah tergolong dalam carnivore.

Menurut Dr. G.S. Huntington pengarang buku "*The Anatomy of Human Peritoneum and Abdominal Cavity*" dalam mempelajari perbedaan saluran pencernaan makanan dari beberapa hewan dan manusia, menyatakan, bahwa usus kecil herbivore sangat panjang dan juga usus besarnya sangat panjang dan licin, sedangkan usus kecil carnivore agak pendek dan usus besarnya juga pendek, lurus serta licin. Usus kecil manusia juga panjang dan usus besarnya juga panjang, berkantong-kantong serta terletak seperti huruf "U" yang terbalik, di mana susunan ini sangat cocok untuk penempatan

sisa-sisa makanan berserat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, bila dibandingkan dengan makanan daging. Dr. Huntington dalam mempelajari struktur pencernaan manusia sama sekali tidak mendapatkan cukup bukti bahwa manusia termasuk golongan *carnivore*, bahkan bukti-bukti yang didapat baik dari gigi manusia maupun usus-usus manusia menunjukkan bahwa nenek moyang manusia sebagian besar bahkan seluruhnya adalah golongan *herbivore*.

Dr. Philip Chen menyatakan bahwa pada golongan *herbivore*, kelenjar keringat mengeluarkan keringat melalui pori-pori kulit, sedangkan pada *carnivore* keringat keluar melalui mulut. Bagaimana dengan keringat Anda? Tidak berbeda dengan *herbivore* bukan? Kemudian Dr. Chen juga mendapatkan beberapa persamaan lainnya antara manusia dan *herbivore* misalnya (1) air ludah manusia mengandung enzim *ptyalin* seperti air ludahnya *herbivore*, yang berguna untuk mencernakan hidrat arang, sedangkan air ludah *carnivore* tidak dapat mencernakan hidrat arang, (2) manusia minum seperti golongan *herbivore* lainnya yaitu dengan mengisap air, sedangkan hewan *carnivore* minum air dengan memakai lidahnya.

Manusia sungguh diciptakan untuk memakan makanan vegetarian, sehingga bilamana ada penyimpangan dari hukum alam yang telah digariskan, maka akan mempunyai efek fisik yang menghancurkan kesehatan kita. Bilamana Anda membaca Alkitab dan melihat usia manusia 10 generasi sebelum air bah dan 10 generasi sesudah air bah, setelah manusia diizinkan untuk memakan makanan daging (lihat tabel di bawah ini), maka didapatkan perbedaan umur rata-rata sampai 600 tahun. Sekarang, kita sudah dianggap tua kalau sudah berusia 70 tahun.



biji-bijian, grup alternatif daging lainnya dan telur (sebanyak 3 sampai 5 butir telur dalam satu minggu), (iv) makan secara terbatas minyak dan lemak nabati, grup makanan manis-manis maupun yang bergaram.

Karena di berbagai tempat susah untuk mendapatkan *fortified soybean milk*, sehingga terdapat banyak problema kesehatan akibat kekurangan vitamin B12, maka, kami dari Departemen Kesehatan, Kantor Pusat Masehi Advent Hari Ketujuh, menganjurkan untuk makan makanan lacto-ovo vegetarian. Jadi, kalau Anda mau minum susu biarlah yang low fat milk dan makan telur bisa sampai 3-5 butir dalam 1 minggu. Variasi adalah kunci dalam makan makanan lacto-ovo vegetarian. Misalnya ½ piring Anda diisi dengan sayur-sayuran dan buah-buahan yang beraneka warna bagaikan warna pelangi, dan ¼ bagian lainnya diisi dengan jenis makanan karbohidrat serta ¼ sisanya diisi dengan protein. Yang dimaksud dengan makanan warna bagaikan pelangi ialah makanan yang beraneka warna yang mencakup semua jenis makanan dengan nilai gizi yang tinggi. Jadi, misalnya pada piring Anda, ada terong yang berwarna ungu, kemudian ada bayam berwarna hijau, wortel berwarna jingga, telur berwarna putih dan kuning, nasi merah dan buah sawo yang berwarna coklat, berarti Anda sudah makan makanan yang berwarna pelangi. Semakin dalam warna makanan tersebut, maka semakin tinggi nilai aktivitas biologisnya.

**Contoh jenis warna makanan dengan nutrisi serta manfaatnya, “Merah Manikam.”**

Usia 10 Generasi Sebelum Air Bah	Usia 10 Generasi Sesudah Air Bah
1. Adam (930)	1. Sem (600)
2. Set (912)	2. Arpaksad (438)
3. Enos (905)	3. Selah (433)
4. Kenan (910)	4. Eber (464)
5. Mahalaleel (895)	5. Peleg (238)
6. Yared (962)	6. Rau (239)
7. Henokh (365+)	7. Serug (230)
8. Metusalah (969)	8. Nahor (148)
9. Lamekh (777)	9. Terah (205)
10. Nuh (950)	10. Abraham (175)
Usia rata-rata = (912.2) di luar Henokh	Usia rata-rata = (317)

Warna	Jenis Makanan	Nutrisi	Manfaat
Merah Mawar	Tomat	Lycopene	Menurunkan kemungkinan kanker
Merah Muda	Melon	Flavons	Menurunkan kemungkinan kanker mulut

Model piramid makanan vegetarian yang kini sedang populer sebagai penuntun harian dalam memilih makanan adalah: (i) makan dalam jumlah banyak (6–11 servings): roti gandum, sereal, nasi merah, (ii) makan dengan cukup (2-4 servings): sayur-sayuran, buah-buahan, (iii) makan sedikit saja (2-3 servings): low fat or non-fat dairy products dan grup alternatif yang telah di-fortified, di samping kacang-kacangan,

**Contoh jenis warna makanan dengan nutrisi serta manfaatnya, "Hijau Zamrud."**

Warna	Jenis Makanan	Nutrisi	Manfaat
Hijau	Daun/Sayur Hijau	Indoles	Menurunkan kemungkinan kanker
	Kale	Terpenoids	Menurunkan kemungkinan kanker
	Kol	Lutein	Menurunkan kemungkinan kanker kandung kemih
	Selada Air	Isothiocyanate	Menurunkan kemungkinan kanker paru-paru

**Contoh jenis warna makanan dengan nutrisi serta manfaatnya, "Ungu Kecubung & Biru Nilam."**

Warna	Jenis Makanan	Nutrisi	Manfaat
Ungu	Anggur	Ellagic Acid	Menurunkan kolestrol
Biru	Prunes	Phenolics	Menurunkan kolestrol
	Kismis	Anthocyanins	Mengurangi sembelit
	Figs	Resveratrol	Mengurangi sembelit
	Blueberries	Fiber	Mengurangi sembelit

**Contoh jenis warna makanan dengan nutrisi serta manfaatnya, "Jingga & Kuning Emas."**

Warna	Jenis Makanan	Nutrisi	Manfaat
Jingga	Jeruk	Ascorbic Acid	Mengurangi kemungkinan kanker
Kuning	Labu Kuning	Liminoids	Menurunkan kolestrol
	Wortel	Beta-carotene	Mengurangi kebutaan

**Contoh jenis warna makanan dengan nutrisi serta manfaatnya, "Coklat Akik."**

Warna	Jenis Makanan	Nutrisi	Manfaat
Coklat	Kacang Kering	Lignans	Mengurangi kemungkinan kanker
	Kacang Polong	Fiber	Mengurangi kemungkinan

			kanker
	Kacang-kacangan	Phytates	Mengurangi kemungkinan kanker usus besar
	Biji-bijian	Sterols	Mengurangi kemungkinan kanker usus besar & rectum
	Minyak Tumbuh-tumbuhan	Omega 3's	Menurunkan kolestrol
	Padi-padian/Gandum	Vitamin E	Mengurangi kemungkinan penyakit jantung koroner

**Contoh jenis warna makanan dengan nutrisi serta manfaatnya, "Berlian Putih Mengkilat."**

Warna	Jenis Makanan	Nutrisi	Manfaat
Putih	Bawang Putih	Allicin	Menurunkan kolestrol
	Bawang	Sulfides	Menurunkan kolestrol
	Bawang Daun	Quercetin	Mengurangi pembekuan darah
	Bawang Prai	Organosulfides	Mengurangi tekanan darah
	Susu	Vitamin B12	Mengurangi kemungkinan Pernicious Anemia
	Yogurt	Calcium	Mengurangi kemungkinan keropos tulang
	Kentang	Iodine	Mengurangi Anemia
	Tahu	Genestein	Mengurangi Ricketts

American Cancer Society (1986) menyatakan: "Oxygen radicals damage to tissues that occurs constantly as a result of normal metabolism ... is associated with increased cancer risk; antioxidant nutrients are thought to protect against cancer (i.e. Vitamin C & E, selenium, and carotenoids). Studies suggest that people who eat more fruits and vegetables containing these antioxidants have a lower risk of cancer." Sayur-sayuran dan buah-buahan merupakan makanan kompleks yang mengandung lebih dari 100 macam keuntungan-keuntungan antara lain vitamin, mineral, serat, phytochemicals, carotenoids (betacryptoxanthin, lutein dan lycopene), flavonoids, terpenes, sterols, indoles, phenolics dan sebagainya. Sampai saat di mana akan lebih banyak diketahui

tentang komponen makanan khusus, maka nasehat yang terbaik yang dapat diberikan oleh American Cancer Society adalah untuk makan lima servings atau lebih dari sayur-sayuran dan buah-buahan setiap hari.

Dalam International Congress On Vegetarian Nutrition pada tahun 2002, hasil riset semua menunjukkan bahwa makanan vegetarian memberikan berbagai ragam keuntungan kesehatan misalnya: 1). Memulihkan atherosclerosis sebagaimana yang dilaporkan oleh Dr. Dean Ornish di majalah Lancet (1990) dan American Journal of Cardiology (1992) yang didukung dengan pemeriksaan Analyzed Coronary Angiograms & Positron Emission Topography. Semuanya menunjukkan bahwa memakan makanan vegetarian, berolahraga secara teratur, dan kurangi ketegangan dapat memulihkan atherosclerosis. 2). Mengurangi resiko kanker seperti ungkapan Dr. Willet yang menyatakan, "high fruits and vegetables intake reduces risk of most human cancers." 3). Mencegah keropos tulang terutama pada wanita yang mati haid di mana tidak ada lagi hormon estrogen yang melindungi tulang (1 dari 2 wanita di atas 50 tahun akan menderita patah tulang karena keropos tulang, sedangkan 1 dari 8 pria di atas 50 akan mengalami keropos tulang).



Hubungan antara memakan makanan daging dengan keropos tulang adalah sebagai berikut: (i) makanan daging menyebabkan darah menjadi asam, (ii) tulang berusaha menetralkan suasana asam dengan melarutkan kalsium ke dalam darah, sehingga jaringan tulang akan berlobang-lobang, (iii) Anand dan Linkswiller menemukan bahwa konsentrasi extracellular kalsium diatur oleh kalsium dalam tulang, (iv) ketidakseimbangan negatif yang berkepanjangan mengakibatkan lebih banyak kalsium tulang yang melarut, sehingga terjadi keropos tulang. Tidaklah heran Ellis dan Holesh menyatakan bahwa para vegetarian memiliki resiko terendah untuk menderita keropos tulang.

Dr. Per Olof Astrand mengadakan riset terhadap 9 pembalap sepeda Olympic Games dari Swedia. Riset yang dibuat ialah dengan cara menguji mereka dalam balap sepeda setelah diberi makanan tertentu untuk tiga hari. Pada tiga hari pertama mereka makan makanan yang mempunyai kadar protein dan lemak yang tinggi, termasuk makanan daging di dalamnya. Ternyata mereka mempunyai daya tahan bersepeda

pada sepeda stationer untuk 57 menit. Tiga hari berikutnya mereka diberikan makanan campuran, berupa kadar protein dan lemak rendah, bercampur dengan karbohidrat. Ternyata daya tahan mereka dalam bersepeda mencapai waktu 114 menit. Pada tiga hari berikutnya, makanan yang diberikan ialah yang mempunyai kadar karbohidrat yang tinggi bersama dengan sayur-sayuran, dan ternyata rata-rata daya tahan mereka dalam balap sepeda mencapai 167 menit. Dengan demikian daya tahan berolahraga kurang lebih tiga kali lebih besar pada mereka yang menggunakan makanan vegetarian (167 menit setelah makan makanan vegetarian dibandingkan dengan 57 menit setelah makan makanan daging).

Apakah rahasianya? Mengonsumsi makanan vegetarian berarti mengambil jenis makanan karbohidrat kompleks yang akan diubah menjadi glukosa, kemudian disimpan di hati dan otot dalam bentuk glikogen. Adanya kadar glikogen yang tinggi dalam otot penting dalam perubahan ATP (Adenosine Tri-Phosphate) menjadi ADP (Adenosine Di-Phosphate) yang menghasilkan energi. Dengan demikian lebih banyak kompleks karbohidrat yang dimakan lebih banyak energi yang dibentok. Makanan daging, sama sekali tidak mengandung karbohidrat. Tuhan sungguh mau kita makan makanan yang tepat yaitu makanan vegetarian, agar memiliki banyak energi. Dr. Synove Knutsen mengatakan keuntungan orang yang makan makanan vegetarian adalah: (i) menderita 15% lebih rendah penyakit kronis dibandingkan dengan orang-orang yang tidak vegetarian, (ii) orang-orang vegetarian lebih kurang menggunakan fasilitas rumah sakit, (iii) obat-obat yang digunakan oleh orang-orang yang tidak vegetarian hampir dua kali lipat dari orang-orang yang vegetarian.

Marilah kita menghidupkan seluruh prinsip-prinsip CELEBRATIONS sebagai satu paket resep kesehatan, termasuk memakan makanan lacto-ovo vegetarian, sehingga dengan demikian kita dapat mengatakan, "Ia akan memenuhi kehidupan kita dengan pesta perayaan, CELEBRATIONS!"

**-Bersambung**



**KATHLEEN H. LIWIDJAJA KUNTARAF, M.D., M.P.H.**

*ASSOCIATE DIRECTOR FOR PREVENTION,  
HEALTH MINISTRIES DEPARTMENT,  
GENERAL CONFERENCE OF SDAs, SILVER SPRING, MARYLAND,  
U.S.A*

# PEKABARAN KEPADA MALAIKAT – JEMAAT LAODIKEA

Oleh Pdt. E. Gultom

~lanjutan~

## BERANI MENGESAMPINGKAN ROH NUBUAT?

Percaya diri dari malaikat Laodikea itu karena merasa kaya dan cukup pintar dalam mengartikan Firman dalam Alkitab sehingga tidak merasa perlu bantuan dari tulisan yang diilhamkan khusus untuk Laodikea yang hidup pada masa sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali.

Peringatan kepada malaikat Jemaat Laodikea itu adalah: *"If you lose confidence in the testimonies you will drift away from Bible truth."* 5T 98

(Bilamana engkau tidak percaya akan kesaksian (roh nubuat) itu maka engkau akan hanyut dari kebenaran Alkitab).

yang membuat malaikat Jemaat Laodikea itu kurang memperhatikan teguran dan nasehat serta petunjuk yang diilhamkan Tuhan dalam kesaksian-kesaksian Roh Nubuat-Nya.

Malaikat Jemaat Laodikea itu tidak melakukan tuntunan Allah, akan tetapi masih menganggap dirinya benar. Mengapa bisa demikian? Karena pekabaran yang tegas kepada para pemimpin kerohanian di Laodikea itu tidak diaplikasikan kepada dirinya sendiri. Dia berkata, pekabaran itu bukan bagi saya, tetapi bagi orang lain.

*"They think that the people of God are not in need of plain dealing and of reproof, but that God is with them.....they flatter themselves that they are all right, that they are in favor with God and are rich in spiritual discernment....."* 3T 259.

("Mereka berpendapat bahwa umat Allah tidak membutuhkan teguran yang tegas seperti itu., karena Allah ada bersama mereka...mereka memuji diri, bahwa mereka adalah benar adanya dan diperkenan Allah dan kaya dalam hal kerohanian.")

Adalah sangat sukar untuk mengerti akan diri kita, dan mempunyai pengetahuan yang benar akan tabiat kita. Firman Tuhan sangat jelas, tetapi sering disalahgunakan kalau untuk diri sendiri. Ada satu peluang untuk menipu diri sendiri dan berpendapat bahwa teguran dan peringatan itu bukan untuk saya. Hati itu penipu diatas segalanya dan jahat. Siapakah yang dapat mengetahuinya?

Pemujaan akan diri sendiri dapat dibentuk dalam perasaan kekristenan yang meluap luap. Cinta diri dan percaya diri sendiri, dapat memberikan kepada kita kepastian bahwa kita benar adanya sementara kita jauh dari memenuhi tuntutan dari Firman Allah.

Keyakinan pada diri-sendiri atau percaya diri (PD) sangat tinggi dalam diri malaikat Laodikea itu, sehingga ia melakukan pekerjaan Allah namun tidak bersama dengan Allah. Bekerja untuk Tuhan tetapi tidak bersama dengan Tuhan.

Kapankah kita dapati diri kita bekerja bersama dengan Tuhan? Bila kita benar-benar merasakan ketidakmampuan kita melakukannya tanpa hadirat dan penyertaan Tuhan.

Roh Nubuat menjelaskan: "Segera setelah kita menyadari akan ketidak-sanggupan kita melakukan pekerjaan Allah, maka Tuhan dapat bekerja dengan kita." (Nasehat Bagi Sidang 137).

Tuhan hanya dapat bekerja melalui seorang yang merasa dirinya tidak sanggup. Sebaliknya seorang yang merasa dirinya lebih sanggup dari orang lain karena telenta dan kepintarannya, karena titelnya, gelarnya, uangnya atau karena kedudukannya, seorang yang merasa lebih baik, lebih saleh dari orang lain, bisa saja melakukan pekerjaan Tuhan dengan sungguh-sungguh, akan tetapi diracuni oleh percaya diri dan harga diri yang tinggi, dan ingin dipuji dan dihormati dan kepentingan diri yang lain, telah menjadikan pelayanannya merupakan satu korban yang cacat di hadapan Allah, tidak diperkenan oleh-Nya. Semua kita berdiri sama di kaki salib Kristus. Kita hanya dapat dibenarkan oleh karena kita memakai Jubah Kebenaran Kristus saja. Namun Tuhan memberikan jenis pelayanan yang berbedabeda. Kita ini satu tubuh. Ada yang berfungsi sebagai tangan, kaki, jari dan bahu dsb.

Kristus menasehatkan kepada para malaikat Jemaat Laodikea itu dalam Filipi 2:3 "Dengan tidak mencari kepentingan diri sendiri, atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari dirinya sendiri."

Mereka yang menganggap dirinya suci dan merasa puas dan tidak kurang suatu apa pun sesungguhnya adalah jauh dari kesucian itu.

*"Those who may be living in this perfect state of holiness are unaware of it. No one who claims holiness is really holy. Those who are registered as holy in books of heaven are not aware of the fact"* ST Feb. 26, 1885 p. 128.

("Mereka yang memiliki kehidupan suci yang sempurna, tidak mengetahui hal demikian itu. Tidak ada seorang yang mengakui dirinya suci, benar demikian ia suci. Mereka yang telah



Sesungguhnya kesombongan Laodikea ialah, merasa percaya diri dan cukup

Itulah yang meluap luap. Cinta diri dan percaya

dicatat suci di buku-buku surga, tidak menyadari akan kenyataan itu.”)

Selanjutnya dikatakan: *“The closer you come to Jesus, the more faulty you will appear in your eyes.”* SC 64.

(“Semakin dekat engkau datang kepada Yesus, maka semakin berdosalah dirimu kelihatan di pemandanganmu.”)

Pernyataan seperti ini, sangat berlawanan dengan roh malaikat Laodikea yang merasa dirinya itu kaya dan tidak kurang suatu apa pun. Semakin dekat, semakin merasa tidak suci. Semakin merasa tidak layak. Bagaimana doa orang seperti itu? Ia akan selalu berdoa dan menyadari ketidaksuciannya dan berkata: Ya, Tuhan ampunilah saya orang yang kurang suci dan berdosa ini.....! Akan tetapi doa malaikat Laodikea yang merasa dirinya kaya itu akan berkata: Ya, Tuhan terimakasih karena ini dan itu.....Dan sekiranya ada dosa pelanggaran kami, ampunilah.....! “Sekiranya ada dosa....” -- ini pernyataan yang tidak memastikan adanya dosa karena merasa sudah layak dan suci di hadapan Tuhan.

Walaupun kita tidak merasa sudah melakukan satu dosa, tetapi kita tetap orang berdosa di hadapan Tuhan. Kita tetap membutuhkan seorang Juruselamat yang menyalut kita dengan Jubah Kebenaran-Nya. Karena kita manusia yang tidak sempurna dalam segala hal seperti Kristus yang sempurna itu.

Roh Nubuat berkata: *“None of the apostle or prophets ever claimed to be without sin. Men who have lived nearest to God, men who would sacrifice life itself rather than knowingly commit a wrong act, men whom God had honored with divine light and power, have confessed the sinfulness of their own nature.”* COL 160.

Bahwa ketidaksempurnaan kita sekarang ini membuat kita tetap merasa orang yang berdosa di hadapan Allah yang Mahasuci itu.

*“Those who are registered as holy in the books of heaven are not aware of the fact and are the last ones to boast of their own goodness.”* ST, Feb26, 1885 p. 128.

(“Mereka yang telah dicatat sebagai orang-suci dalam buku surga, tidak menyadari akan kenyataan itu, dan mereka itulah yang paling enggan membanggakan akan perbuatan-baiknya.”)

Malaikat Jemaat Laodikea benar sudah melakukan perbuatan-perbuatan yang baik. Akan tetapi kalau ia mengkhotbahkan perbuatan-perbuatan baiknya sedemikian berani dan bangganya, maka sesungguhnya diragukan apakah namanya sudah tercatat di dalam buku surga, sebagai orang suci apa belum.

## BAHAYA PUJIAN

Adalah tidak baik sifat memuji orang. Orang seperti itu adalah alat Setan. *“It is Satan’s work to flatter. Those who give praise to men are used by Satan as his agents. Let the workers for Christ direct every word of praise away from themselves. Let self put out of sight. Christ alone is to be exalted.”* COL 161-162

(“Adalah pekerjaan Setan untuk menyanjung. Mereka yang memberikan pujian kepada seseorang adalah orang yang sedang digunakan oleh Setan sebagai agennya. Biarlah para pekerja Kristus menjauhkan pujian dari diri mereka. Biarlah diri dikeluarkan dari pandangan sehingga hanya Kristus sajalah yang ditinggikan.”)

Dalam melakukan satu kegiatan dalam pekerjaan Tuhan. Masing-masing orang dibagi dalam tugas tertentu. Apakah itu dalam seksi atau tugas tertentu. Mereka melakukannya dengan sungguh-sungguh namun dinodai oleh ketakutan jangan sampai nama saya nanti cemar. Dengan motif menjaga nama baik, agar mendapat pujian dan promosi dirilah yang menjadi motor penggerak dari kesungguh-sungguhannya itu, diri dan berbau kepentingan diri bukan karena dorongan cinta kepada Kristus. Demikian malaikat di Laodikea itu dalam pelayanannya walaupun dengan sungguh-sungguh.

## YESUS TELADAN KITA

Firman Tuhan dalam Filipi 2:5 “Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus.” 1 Korintus 11:1 “Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga pengikut Kristus.”

Hamba Tuhan, para pendeta dan pemimpin di Jemaat Laodikea, kita dipanggil untuk meneladani Yesus Kristus dalam kerendahan hati dan penyangkalan diri. Salah satu ilmu yang terpenting yang dipelajari dari Yesus adalah ilmu penyangkalan diri yang dalam bahasa Gerika disebut: Ilmu KENOSIS. Itu didapati dalam Filipi pasal 2.

Filipi 2:6-8 “Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan mengosongkan diri-Nya dan mengambil rupa seorang hamba dan

**“Surga menilai seseorang bukan berdasarkan harta dan pendidikan ataupun jabatan akan tetapi berdasarkan tabiat dan perilakunya.”**

menjadi sama dengan manusia dan dalam keadaan sama dengan manusia. Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati di kayu salib.”

Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama. Supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di atas bumi dan yang di bawah bumi.

Kita dipanggil untuk meneladani Yesus Kristus dalam sifat dan tabiat kehidupan-Nya waktu Ia melayani di tengah manusia di dunia ini. Kristus yang sama kedudukannya disebut setara dengan Bapa dalam kerajaan surga

dilepaskannya (tidak dipertahankan) sehingga Ia datang ke dunia ini mengambil rupa manusia berdosa seperti kita disebut seorang hamba. Kedudukan, pangkat raja surga, raja semesta, khalik pencipta yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana maupun kerajaan, baik pemerintahan maupun penguasa, segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Sekarang Ia mengosongkan diri-Nya menjadi seorang yang tidak mempunyai reputasi apapun.

Dalam Alkitab KJV Filipi 2:7 *“But made himself of no reputation”* Bukankah kita ingin mempunyai reputasi yang baik? Bukankah kita ingin dikenal orang dan dihargai orang? Reputasi yang bagaimanakah kita miliki, sedang kita benar-benar yakin punya kedudukan yang baik di masyarakat, kita punya kedudukan yang baik di perusahaan besar, kita punya uang, kita punya pendidikan yang lebih tinggi akan tetapi kita tidak muncul di permukaan dan tidak dikenal oleh kebanyakan orang. Bagi Kristus yang Ia adalah Tuhan semesta alam, turun ke dunia ini mengambil rupa seorang hamba. Sesungguhnya Yesus telah mengosongkan diri dari segala kemuliaan surgawi dan menjadi sama seperti kita. Menjadi seorang yang tidak ada artinya. Dalam Alkitab NIV disebut Filipi 2:7 *“but made Himself nothing.”* Akan tetapi malaikat Laodikea itu membuat dirinya menjadi *“something”*.

Yohanes 5:41 Yesus berkata: “Aku tidak memerlukan hormat dari manusia.” Kristus yang meninggalkan takhta surga, turun ke dunia ini, mengambil rupa seorang hamba. Ia tidak pernah mempromosikan diri-Nya supaya dihormati dan dipuji orang, melainkan Ia mengarahkan manusia kepada Allah Yang Esa, Bapa yang di surga.

Apakah para malaikat di Laodikea itu sudah bebas dari keinginan untuk mendapatkan kehormatan dari manusia? Apakah tidak ada lagi ambisi untuk jabatan dan kedudukan di dalam organisasi Tuhan? Apakah memang kita dapat berkata: Bahwa orang lain itu lebih utama dari diri kita sendiri?

Apakah bukti kerendahan hati seseorang itu? Dalam Filipi 2:3 “Dengan tidak mencari kepentingan diri sendiri atau pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah

dengan rendah hati, yang seorang menganggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri.”

Satu pelajaran yang paling sulit untuk menjadikan kita seorang yang rendah hati ialah: kita dapat menganggap saudara kita yang lain itu lebih utama daripada kita sendiri. Bagaimana caranya agar kita dapat mempunyai persepsi seperti itu? Kalau kita bicara soal harta benda itu paling jelas tidak dapat disangkal kalau kita lebih kaya, lebih berada daripada saudara kita itu. Mudah kita katakan: saya lebih kaya daripada saudara. Kalau kita satu bangku sekolah dan jelas nilai pelajaran yang kita peroleh dalam ujian selalu lebih tinggi dari

pada saudara kita itu. Itu pun jelas kita katakan bahwa saya lebih pintar daripada kamu dalam mata kuliah di sekolah. Jadi bagaimana kita bisa melakukan apa yang rasul Paulus katakan dalam Filipi 2:3 tersebut, yang seorang menganggap yang lain lebih utama daripada diri sendiri?

Yang Rasul Paulus bicarakan di sini adalah soal kerohanian. Kita semua adalah orang berdosa dan kurang kemuliaan Allah. Kita semua tidak ada yang benar seorang pun tidak. Tuhan tidak melihat bentuk luar kita akan tetapi melihat isi hati. Seorang mungkin lebih miskin dari yang lain dalam harta dunia, dalam pendidikan dalam kesehatan dan penampilan akan tetapi ia lebih bergantung kepada Tuhan dari orang lain yang lebih kaya, lebih berpendidikan dan lebih gagah dan tampan.

Surga menilai seseorang bukan berdasarkan harta dan pendidikan ataupun jabatan akan tetapi berdasarkan tabiat dan perilakunya.

*"Again and again, Christ has taught, the true greatness is measured by moral worth. Greatness of character consist on having for the welfare of our fellowmen in doing work of loving and mercy. Christ the king of glory was a servant to fallen men."* DA 613.

("Berulang-ulang Kristus telah mengajarkan, bahwa kebesaran yang sejati itu diukur dengan kelayakan moril. Kebesaran tabiat terdiri dari perbuatan-perbuatan bagi kesejahteraan sesama manusia oleh dorongan kasih dan kemurahan. Kristus raja kemuliaan sudah menjadi hamba bagi manusia yang jatuh kedalam dosa.")

Selanjutnya dikatakan: *"The closer you come to Jesus, the more faulty you will appear in your eyes."* SC 64.

("Semakin dekat engkau datang ke pada Yesus, maka semakin berdosalah dirimu kelihatan di pemandangannya.")

Jadi sebenarnya tidak sulit untuk menganggap orang lain lebih utama dari kita kalau kita sudah sangat dekat kepada Kristus. Karena semakin dekat kepada Kristus maka semakin kita menyadari ketidaklayakan kita di hadapan Tuhan, maka semakin mudah bagi kita untuk mendahulukan orang lain. Akan tetapi sebaliknya, semakin jauh kita dari Kristus maka semakin layaklah kita di pandangan kita sendiri, sehingga kita sukar menerima orang lain lebih utama daripada kita. Itulah masalah dalam diri Malaikat Laodikea itu. Karena ia merasa dan berkata: aku kaya dan tidak kurang apa-apa. Tidak heran bahwa dirinya dan kepentingan diri itulah merupakan racun yang merusak pelayanannya dalam pekerjaan Tuhan sehingga ia mempunyai kerohanian yang suam kuku di hadapan Saksi Yang Setia itu.

Yesus datang ke dunia ini untuk melakukan apa yang Bapa kehendaki. Dan melakukan semuanya adalah karena kuasa dan seizin dari Allah. Yohanes 5:19 "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya." Yohanes 5:30 "Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri..... Sebab Aku tidak

menuruti kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku."

Yesus adalah manusia 100% akan tetapi Ia juga adalah Tuhan. Namun Ia membungkus kuasa ke-Ilahian-Nya dengan kemanusiaan. Kuasa Ilahi-Nya itu di-non-aktifkan demi tugas menjadi seorang Penebus dan mati di kayu salib agar manusia dapat diselamatkan ke dalam kerajaan surga. Yang menjadi pertanyaan adalah: Apakah Yesus, sekiranya Ia mau, dapatkah Ia menggunakan kuasa Ilahi-Nya itu demi kepentingan diri-Nya sendiri? Apa kata Alkitab: Mat 26:53 "Bahwa Aku dapat berseru kepada Bapa-Ku supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku."

Pencobaan yang paling berat bagi Kristus adalah untuk tidak menggunakan kuasa Ilahi-Nya demi kepentingan diri, demi meringankan derita yang dialami-Nya.

Ia menghampakan diri-Nya. Artinya Ia tidak menggunakan kuasa-Nya untuk membela diri dan kepentingan diri dan kemuliaan diri-Nya. Ia semata-mata melakukan semua demi kehendak Bapa dan kepentingan sesama manusia yang sudah jatuh ke dalam dosa. Sekiranya Yesus menggunakan sekali saja kuasa-Nya untuk meringankan beban penderitaan-Nya maka rencana Penebusan manusia akan gagal dan Setan dikatakan sudah menang atas Kristus. Itulah sebabnya Setan berusaha menekan Yesus dalam situasi yang paling lemah Yesus didatangi untuk dicobai agar Ia gunakan kuasa-Nya meringankan derita yang dialami-Nya.

*"If Christ's confidence in God could be shaken, Satan knew that the victory in the whole controversy would be his. He could overcome Jesus. He hoped that under the force of despondency and extreme hunger, Christ would lose faith in His Father, and work a miracle in His own behalf. Had He done this, the plan of salvation would have been broken."* DA 119.

("Jika keyakinan Kristus terhadap Bapa guncang, Setan menyadari bahwa kemenangan dalam pertempuran ia akan diperoleh. Dia dapat mengalahkan Yesus. Setan harapkan bahwa dalam keadaan putus asa dan menderita kelaparan yang sangat, Kristus akan kehilangan iman-Nya terhadap Bapa-Nya dan akan melakukan mujizat demi kepentingan diri-Nya. Jika ini terjadi maka rencana keselamatan akan berantakan.")

Mengapa demikian? Oleh karena Yesus datang ke dunia ini membuktikan bahwa tuduhan Setan yang mengatakan bahwa Hukum Allah tidak dapat dituruti oleh manusia, itu adalah palsu atau salah. Yesus datang menjadi manusia dan dapat menuruti Hukum Allah karena bergantung sepenuhnya kepada kuasa Bapa di surga tanpa menggunakan kuasa Ilahi-Nya.

Demikianlah Kristus sudah menghampakan diri-Nya dan tidak menggunakan satu kali pun kuasa-Nya demi kepentingan diri-Nya melainkan bergantung sepenuhnya kepada kuasa Bapa-Nya dan setuju dengan kehendak Allah Bapa di surga yang telah mengutus-Nya.

Penyelewengan dalam menggunakan wewenang atau kekuasaan demi kepentingan diri adalah karena kurang bergantung kepada kuasa dan kehendak Bapa surgawi. Dalam hal inilah Malaikat Laodikea itu lemah.

Para tamatan mahasiswa kependetaan yang sudah dilatih dan diajar akan hal teologi dan pelayanan diberikan nilai (*grade*) yang memuaskan. Kita bangga akan orang muda di Perguruan Tinggi dengan talenta dan kesanggupan yang istimewa akan tetapi setelah terjun di ladang ternyata banyak yang gagal. Mengapa? Karena mereka tidak mendapat pelajaran yang terpenting di bangku kuliah. Pelajaran itu adalah: Kebergantungan sepenuhnya kepada Tuhan.

*"The first thing to be learned by all who would become workers together with God is the lesson of self-distrust: then they are prepared to have imparted to them the character of Christ. This is not to be gained through education in the most scientific schools. It is the fruit of wisdom that is obtained from the divine Teacher alone."* DA 250.

("Satu hal yang terpenting untuk dipelajari oleh semua orang yang mau bekerja dengan Allah adalah "pelajaran tidak bergantung kepada dirinya sendiri" kemudian mereka akan dipersiapkan untuk menerima tabiat Kristus. Ini tidak diperoleh di sekolah yang paling canggih mana pun. Ini merupakan buah dari hikmat yang diperoleh dari Guru Ilahi itu saja.")

Pelajaran "jangan bergantung pada diri" yang kita kenal dengan "Percaya Diri = PD" adalah musuh dari Roh Kudus. Percaya diri itu membawa kepada tindakan-tindakan yang dianggap bijaksana dan benar akan tetapi sudah menyimpang dari kehendak Tuhan. Malaikat Laodikea PD-nya sangat tinggi sehingga ia melakukan tindakan-tindakan yang benar dianggap baik dan mengutamakan bagi pekerjaan Tuhan, pada hal sudah jauh dari kebenaran Tuhan. Itulah sebabnya ia berkata: "aku kaya dan sudah memperkaya diriku."

Bagaimana dengan kita? Apakah dengan uang yang kita miliki itu kita gunakan sesuai dengan kehendak dan keinginan kita pribadi? Apakah kedudukan dan wewenang kita pernah kita gunakan demi kepentingan diri, kelompok atau keluarga kita?

Akan tetapi Malaikat di Laodikea itu melakukan pekerjaan Tuhan dengan citra diri dan berbau kepentingan diri, kelompok atau ras dan keluarga.

Kita dipanggil untuk mengikuti teladan Yesus Kristus. Seorang pemimpin dalam pekerjaan Tuhan, mempunyai wewenang dan otoritas dan kuasa dalam bidang tertentu. Masing-masing kita mempunyai kesempatan melakukan sesuatu untuk kepentingan dan kesenangan diri kita. Akan tetapi Yesus tidak pernah menggunakan kuasa-Nya yang mahabesar dan yang tak terbatas itu untuk kepentingan diri sendiri. Itulah satu bentuk percobaan yang paling besar bagi-Nya dan yang tidak dapat dirasakan siapa pun manusia. Namun kita dipanggil untuk meniru Kristus dalam lingkaran wewenang masing-masing yang sudah dipercayakan-Nya kepada para pemimpin Jemaat-Nya.

Kedatangan Yesus ke dunia ini adalah untuk menjadikan diri-Nya hamba bagi semua orang. Karena hamba itu tugasnya adalah untuk melayani bukan untuk dilayani. Itu maknanya Ia berkata: Matius 20:28 "Sama seperti Anak manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."

Kedatangan Yesus menjadi manusia adalah untuk melayani keperluan akan manusia, berbuat kebaikan, kebajikan, menyembuhkan orang sakit, mengusir setan dari orang-orang, memberikan penghiburan bagi yang berdukacita. Pokoknya mengangkat beban penderitaan manusia. Dia menjadikan diri-Nya hamba, melayani semua orang. Tidak mengenal golongan, suku dan ras. Yesus datang merombak tradisi dan tembok-tembok pemisah yang ada dalam masyarakat. Ia melayani sama baik orang Farisi, ahli Taurat, maupun pemungut cukai dan orang miskin dan orang kusta serta yang terbuang dari masyarakat pada zaman-Nya.

Roma 10:12 "Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani." Karena Allah yang satu itu adalah Tuhan dari semua orang. Semua pengikut Kristus harus bertindak dan berperangai seperti Kristus. Kristus datang untuk menghancurkan segala tembok pemisah dalam masyarakat. Tidak ada kotak dan perbedaan di pandangan Khalik pencipta semua bentuk dan ragam manusia, hitam, putih, kuning dan coklat semuanya milik-Nya dan sama di pandangan mata-Nya. Tetapi kepentingan diri, dan berbau diri selalu cenderung untuk membangun kotak dan tembok di antara sesama umat. Itulah malaikat di Jemaat Laodikea itu.

Malaikat Laodikea menyadari dirinya punya alat dan kesanggupan yang dapat diandalkan. Dia bangga akan pencapaian dan perolehannya dengan gigih dan bersusah payah dengan usaha yang tekun serta sungguh-sungguh. Ia menilai dirinya seorang Kristen yang sungguh-sungguh. Itulah bentuk jubah kebenaran diri sendiri, bukan jubah kebenaran Kristus. Dia merasa keselamatan itu karena usaha dan iman. Tidak 100% pemberian cuma-cuma dari Kristus. Akan tetapi Daud dalam keberhasilannya mengalahkan musuh-musuhnya, dalam pencapaian dan kemenangan yang gemilang ia berseru dan diperdengarkan di telinga semua rakyatnya: Mazmur 44:7 "Sebab bukan kepada panahku aku percaya dan pedangku pun tidak memberi aku kemenangan."

Raja Daud, hamba Tuhan, yang diberikan kesanggupan untuk menggunakan pedang dan panah dan mengalahkan musuh-musuhnya dalam semua pertempuran menegaskan bahwa ia tidak percaya akan pedang dan panah, dan kemenangan yang ia peroleh bukan karena kesanggupannya menggunakan alat-alat perang tersebut, bukan. Melainkan karena kuasa dan penyertaan Tuhanlah ia dapat menang. Akan tetapi malaikat Jemaat Laodikea itu tidak demikian adanya. Mereka mengandalkan kemampuannya dan percaya diri yang tinggi karena pendidikannya dan gelarnya karena

uangnya dan kedudukannya dan berkata aku kaya, aku sanggup, dan semuanya yang kuperoleh dan kucapai itu adalah karena kerja keras dan usaha saya yang sungguh-sungguh.

Akan tetapi pemazmur itu berkata: Mazmur 147:10 "Ia tidak suka kepada kegagahan kuda, ia tidak senang kepada kaki laki-laki." Mazmur 33:17 "Kuda adalah harapan sia-sia untuk mencapai kemenangan, yang sekalipun besar ketangkasnya tidak dapat memberi keluputan."

Seorang pahlawan tidak akan tertolong oleh besarnya kekuatan. Peringatan dari Saksi Yang Setia kepada Malaikat Laodikea adalah: Jangan anggap dirimu sanggup dan yakin akan kesanggupanmu, kepintaranmu dalam melaksanakan pekerjaan-Nya.

Benar engkau mempunyai kuda yang tangkas dan dapat lari dengan cepat. Benar engkau mempunyai talenta dan kesanggupan dalam ukuran pekerjaan dunia ini. Engkau mau cepat berlari dan maju cepat mencapai sasaran. Dengan akal budimu dan kekuatanmu. Tetapi engkau berlari itu bukan bersama Tuhan. Karena engkau lupa hal-hal dan syarat mengundang kehadiran Tuhan bertakhta dalam hatimu. Percaya dirimu yang tinggi itu membuat engkau kurang menyadari hadirat Tuhan dan kebesaran dan kemuliaan Tuhan. Engkau lupa bahwa pekerjaan Tuhan ini berhasil dilakukan "bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, firman Tuhan semesta alam." Zakaria 4:6.

Lihatlah sikap kita dalam berbakti kepada Tuhan. Apakah kita menyadari bahwa Tuhan ada di tengah-tengah kita sementara kita berbakti dan mengundang Tuhan hadir di dalam perbaktian ibadah kita itu? Lihatlah pakaian kita sementara berbakti kepada Tuhan. Lihatlah bagaimana kita memandang diri dalam menghadap Tuhan dalam perbaktian. Apakah semuanya itu menunjukkan penyangkalan diri yang sepatutnya? Bagaimana lagu dan musik yang kita perdengarkan dalam acara kebaktian kita? Apakah pujian atau hiburan yang cenderung berbau amusement dan mendambakan tepuk tangan? Lihatlah bagaimana kita menggunakan uang kita, apakah sudah kita korbankan bagi pekerjaan Tuhan dengan sepatutnya? Apakah kita menuruti dengan cermat petunjuk Tuhan dalam merencanakan persembahan dan milik Tuhan persepuluhan, serta bagaimana kita gunakan dan serahkan itu semua kepada perbendaharaan Tuhan? Atau kita tahan atau gunakan itu sesuai dengan pola pikir atau perencanaan kita yang kita anggap benar dan lebih berhasil dalam mempercepat akan pengabaran Injil di mana kita berada?

Keyakinan kita berkata: saya mau agar pekerjaan Tuhan cepat selesai. Saya akan gunakan alat dan fasilitas yang ada sebaik-baiknya menurut akal dan pemikiran saya. Yang penting itu untuk pekerjaan Tuhan dan mempercepat akan kedatangan-Nya. Namun itu tidak sesuai dengan firman dan petunjuk dari Roh Nubuat.

Yesaya 30:16 "Tetapi kamu enggan dan kamu berkata: 'Bukan, kami mau naik kuda dan lari cepat', maka kamu akan lari dan lenyap."

Pertanyaan sekarang adalah: Dalam hal apa saja Laodikea itu belum melakukan tuntutan dari firman Tuhan? Mengapa sampai mata rohani malaikat Sidang Laodikea itu buta dan tidak dapat melihat keadaan dirinya yang sebenarnya di hadapan Saksi Yang Setia itu?

Roh Nubuat menjelaskan posisi dari gereja Advent di hadapan Tuhan diberikan satu kesempatan istimewa dalam memiliki Terang Kebenaran dari Tuhan yang unik yang tidak dimiliki gereja mana pun di atas dunia ini yaitu: Kabarkan Pekabaran Tiga Malaikat pada saat ini dan mempersiapkan umat untuk kedatangan Yesus yang kedua kali. Pengetahuan akan nubuatan dalam buku Wahyu dan Daniel yang membuka rahasia peristiwa-peristiwa yang segera terjadi dekat dengan kedatangan Yesus kedua kali. Telah diberikan Tuhan terang kepada umat Laodikea melalui ilham kepada Ellen G. White namun tidak dihargakan oleh para pemimpin dengan sepatutnya. Maka hal inilah yang menyebabkan kesuaman dan kedangkalan kerohanian di kalangan pekerja dan pemimpin gereja Tuhan dan kemudian juga terjadilah penyimpangan dari Firman Tuhan dan akhirnya sesat dan mengalami kebutaan yang menjerusmuskan ke jurang kehancuran.

Malaikat di Laodikea itu merasa kaya, tidak perlu menggunakan nasehat dari Roh Nubuat dalam melakukan pekerjaan Tuhan. Karena mereka anggap itu kurang relevan dalam keadaan sekarang ini. Sehingga tulisan-tulisan itu tidak dihargai dan dihiraukan dengan semestinya.

Dalam situasi sulit yang pernah dialami oleh umat Tuhan Ny. White pernah menuliskan: "Sembilan persepuluh bagian dari umat kita, termasuk banyak dari guru-guru dan pendeta-pendeta kita sudah merasa puas dengan kebenaran yang dangkal." (Manuscript Release vol. I, 38).

Mari kita doakan supaya hal itu jangan sampai terjadi sekarang ini dalam Jemaat Tuhan karena kedatang Kristus Yesus yang kedua kali sudah amat dekat.

Peringatan kepada malaikat Jemaat Laodikea itu adalah: "If you lose confidence in the testimonies you will drift away from Bible truth." 5T 98 ("Bilamana engkau tidak percaya akan kesaksian (roh nubuat) itu maka engkau akan hanyut dari kebenaran Alkitab.")



- Pdt. E. GULTOM

Sekretaris Kependetaan  
Uni Indonesia Kawasan Barat



# Membangun Tabiat Yang Serupa Dengan Kristus

Oleh Pdt. Alex Rantung

~Lanjutan~

Kita telah bahas pada minggu yang lalu bagaimana kita harus memelihara hati kita dengan penuh ketekunan, dipusatkan dalam peranan kerjasama kita. Telah dipelajari bahwa tabiat adalah gabungan pikiran dan perasaan kita. Apa yang manusia pikirkan dalam hatinya itulah dia. Selanjutnya sekarang kita akan membahas mengenai keinginan-keinginan daging melawan Roh. Dalam Roma 8:7 mengatakan, “Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.” Tidak dapat disangkal bahwa pikiran jasmani adalah pikiran yang natural dan alamiah. Pikiran alamiah ini sangat bertentangan dengan keinginan Allah dan tidak mau tunduk kepada hukum Allah. Dari luar seperti melakukan yang baik, tetapi dari dalam ada dorongan untuk melakukan yang tidak baik karena terdorong rasa cinta diri melebihi yang lain. Ilham Allah dalam *Life Sketches*, hal. 926 mengatakan, “Cinta diri itu melekat dalam diri kita, dan itu muncul dalam diri kita sebagai sifat bawaan.”

Bila kita mempelajari akan 10 Hukum Allah yang terdapat dalam Keluaran pasal 20, maka kita dapati dalam hukum nomor 10 adalah satu-satunya dari sepuluh hukum itu yang secara eksklusif membicarakan mengenai keinginan daging. Setiap perintah yang lainnya dari hukum itu adalah hal yang kita lakukan pada tingkatan tingkah-laku kita, yang meyakinkan kita bahwa kita telah melakukan persyaratan-persyaratan hukum itu.

Coba kita renungkan mulai dari hukum yang pertama yang mengatakan, jangan ada padamu ilah lain di hadapan-Ku.



Selanjutnya, jangan membuat patung dan menyembahnya. Kita akan berkata bahwa kita tidak akan melakukannya. Kemudian, jangan menyebut nama Tuhan dengan sia-sia, juga kita akan berkata bahwa saya tidak akan melakukannya. Ingatlah akan hari Sabat supaya kamu sucikan dia, kita berkata bahwa setiap Sabat saya ke gereja. Hormatilah ibu dan bapakmu, kita berkata bahwa itu selalu saya lakukan di rumah. Jangan kamu membunuh, jangan kamu berzinah, jangan kamu mencuri, dan hukum ke-9 mengatakan, jangan kamu menjadi saksi dusta. Semua hukum itu kita berkata, oh saya tidak lakukan itu. Namun, coba kita renungkan akan hukum ke-10 yang mengatakan, jangan kamu ingin. Kata “ingin” itu adalah muncul dari dalam hati kita.

Bila kita mempelajari akan buku Mazmur pasal 51 tentang doa raja Daud karena dosa yang ia telah lakukan, dalam Mazmur 51:12,13 mengatakan, “Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh! Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari padaku!” Yang raja Daud mintakan adalah keampunan dosa. Ia mengetahui bahwa ia mewarisi dalam hatinya suatu jiwa pemberontak, suatu roh cinta diri, untuk itu ia memohon agar Allah perbaharui hatinya dengan Roh yang teguh. Kita dapat melihat bahwa kita tidak akan meminta jawaban yang lengkap atas permasalahan dosa kita sampai kita sampai kita tahu sepenuhnya masalah tersebut.

Daud dalam doanya yang mengatakan, jadikanlah hatiku tahir dan perbaharui hatiku dengan roh yang teguh, kemudian dalam ayat yang ke-7 dan ke-8 dari Mazmur 51 mengatakan, “Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku



dikandung ibunya. Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin, dan dengan diam-diam Engkau memberitahukan hikmat kepadaku.” Daud sangat memahami dan mengerti tentang apa yang dimaksudkan dari persyaratan hukum Allah, dan dia juga telah mengerti keadaan dirinya yang alamiah/lahiriah. Dengan mengerti akan hal inilah yang menyanggupkan dia untuk meminta kepada Tuhan yang dapat membersihkan hatinya. Dalam Ibrani 10:16,17 mengatakan, ... “Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka, dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka.” Kita melihat bahwa ada dua persyaratan yang penting dalam ayat-ayat ini. Pertama, ialah suatu hati yang baru di tempat mana Allah menuliskan hukum Allah yang terdapat prinsip-prinsip kasih Allah. Lalu yang kedua, adalah dosa-dosa mereka dan kesalahan mereka tidak akan Tuhan ingat lagi.

Adapun musuh kita adalah dosa, setan dan diri kita sendiri yang perlu kita kalahkan. Tetapi yang terbesar adalah melawan diri kita sendiri. Yang ada dalam diri kita adalah keinginan daging. Dalam Galatia 5:16 mengatakan, “...hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.” Kita dapat melihat bahwa sekalipun kita sudah dilahirkan kembali, kita masih mempunyai sifat alamiah yang salah yaitu memiliki keinginan yang salah yang disebut keinginan daging. Menjadi seorang Kristen itu berarti kita memiliki kuasa untuk menyerang, menentang akan keinginan daging supaya jangan melakukan akan keinginan daging itu.

Pada saat kita telah bertobat sifat alamiah itu tidak lagi berkuasa atas kita, tetapi masih tetap tinggal di dalam diri kita. Dalam Roma 6:12 mengatakan, “Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya.” Rasul Paulus menyadari bahwa kita senantiasa mempunyai tantangan dalam hidup kita ialah keinginan daging itu. Keinginan daging itu sangat bertentangan dengan Roh. Kita harus dengan pertolongan Roh Allah untuk dapat melawan keinginan daging itu. Kita harus memiliki kebiasaan yang sudah mendarah daging dalam pikiran kita untuk menolak tawaran untuk memunculkan keinginan itu sama seperti kita menolak pada saat orang tawarkan rokok kepada kita. Seakan-akan sudah begitu gampang dan sangat enteng mengatakan, “*sorry I don't smoke*” dan kita tidak perlu berpikir lama untuk mengatakannya. Mengapa demikian? Karena memang sudah diprogram dalam pikiran kita dan memang sudah tidak terpengaruh lagi untuk merokok karena sudah terbiasa untuk tidak merokok.

Namun, sering kita mungkin menghadapi tantangan yang lain seperti yang dialami oleh Yusuf waktu dia digoda oleh isteri Potifar, sehingga kita gagal. Yusuf memberikan satu jawaban yang tidak perlu dia berpikir lama karena hal itu sudah dia putuskan dalam hatinya untuk mau selalu setia kepada Tuhan. Dalam Kejadian pasal 39 kita dapati sekalipun dia setiap hari mendapat godaan dan dibujuk oleh isteri Potifar untuk berbuat dosa, tetapi dia tetap teguh dan mengatakan, “Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Allah?” (ayat 9). Dengan penuh ketegasan dan spontan Yusuf

menolak godaan yang datang kepadanya karena hati dan pikirannya telah ditetapkan untuk setia kepada Tuhan.

Untuk itu, kita sebagai umat Tuhan harus berdiri teguh dan senantiasa sudah ditetapkan dalam pikiran kita untuk setia kepada Tuhan, sekalipun mendapatkan godaan dan tawaran atau



bujukan seperti bujukan isteri Potifar kepada Yusuf. Hendaklah kita senantiasa tetapkan dalam hati kita untuk mau setia kepada Tuhan, sehingga kalau ada godaan, tawaran dan bujukan seperti isteri Potifar kepada kita, maka kita akan dengan mudah mengatakan seperti menolak tawaran merokok dengan berkata, “***SORRY I DON'T SMOKE.***” Dalam *Review and Herald*, 29 November 1882 mengatakan, “Kita harus berjuang setiap hari terhadap yang jahat dari luar dan dosa di dalam.” Kita sesungguhnya harus berjuang setiap hari atas serangan dosa dari luar dan dosa yang dari dalam pikiran dan hati kita. Cinta diri adalah dosa bawaan yang harus kita gumuli terus dan melawannya agar hati dan pikiran kita akan bertumbuh terus kepada kelengkapan dari kemuliaan kepada kemuliaan sampai kepada masa kekekalan. (Bersambung)



**Pdt. Alex Rantung**

GEMBALA JEMAAT EVERETT INDONESIAN SDA CHURCH (EISDAC) OF WASHINGTON CONFERENCE, WA, USA.  
MANTAN EXECUTIVE SECRETARY SOUTHERN ASIA-PACIFIC DIVISION & PRESIDENT OF EAST INDONESIA UNION CONFERENCE

WARTA Advent Online  
Be ready, Jesus is coming soon!